

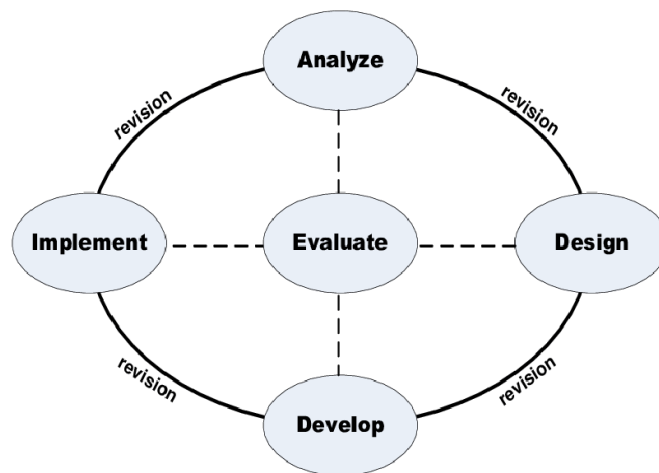
BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain *mixed method*. Menurut Nuriman (2021) *mix method* (metode campuran) biasanya didesain untuk mempelajari suatu topik dengan dua pendekatan, yang menggabungkan metodologi kuantitatif dan metode kualitatif. Jadi, *mix method* merupakan penelitian yang menggunakan dua metode gabungan yaitu kuantitatif dan kualitatif.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan, atau *Research and Development* (R&D). Sesuai dengan pernyataan Sugiyono (2018), pendekatan penelitian dan pengembangan (R&D) adalah teknik penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan mengevaluasi keefektifannya. Berdasarkan pengertian tersebut, maka pengembangan modul pembelajaran literasi sains berbasis Kurikulum Merdeka pada materi fotosintesis di sekolah dasar ini dilaksanakan sesuai dengan kaidah metode penelitian dan pengembangan.

Model ADDIE yang dikemukakan oleh Branch (2009) adalah model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Model ADDIE merupakan model yang sering digunakan dalam pengembangan intruksional yang dapat diterapkan pada pembuatan model pembelajaran, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, serta bahan ajar (Puspasari & Suryaningsih, 2019). Berikut merupakan langkah-langkah pengembangan dengan menggunakan model ADDIE.



Gambar 3.1 Tahapan Model ADDIE

3.2 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dalam penelitian dan pengembangan ini dilaksanakan berdasarkan pada model ADDIE menurut Branch (2009) yang terdiri dari lima tahapan. Berikut uraian setiap tahapannya.

3.2.1 Analyze (Analisis)

Tujuan tahap analisis adalah untuk mengkaji serta menemukan faktor yang dapat mendukung urgensi dari pengembangan modul pembelajaran literasi sains berbasis Kurikulum Merdeka pada materi fotosintesis di sekolah dasar. Proses penelitian dimulai dengan melakukan analisis kebutuhan untuk mengidentifikasi masalah dan menentukan solusinya. Dilakukan analisis terhadap pembelajaran IPAS, bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran, serta informasi yang diperlukan untuk mengembangkan bahan ajar literasi sains berbasis Kurikulum Merdeka khususnya pada materi fotosintesis yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik.

3.2.2 Design (Perancangan)

Pada tahap *design*, dibuat perancangan produk modul pembelajaran dimulain dengan pemilihan aplikasi dan platform yang akan digunakan, berkaitan dengan pemilihan CP dan TP, penyusunan draft modul, desain kegrafikan modul, dan membuat instrumen yang akan digunakan pada tahap selanjutnya.

3.2.3 Develop (Pengembangan)

Pada tahap ini, dikembangkan produk menggunakan aplikasi yang telah ditetapkan pada tahap sebelumnya. Setelah produk dikembangkan, dilakukan uji validasi dengan melibatkan beberapa ahli yang kompeten di bidangnya, termasuk ahli materi, ahli modul, dan ahli asesmen. Uji validasi ini bertujuan untuk mengevaluasi kelayakan produk yang dikembangkan. Jika terdapat kekurangan, produk akan direvisi sesuai dengan masukan dari para ahli hingga produk dinilai layak atau valid untuk diimplementasikan.

3.2.4 Implement (Implementasi)

Tahap berikutnya adalah mengimplementasikan uji coba produk kepada peserta didik kelas IV sekolah dasar. Tahapan ini bertujuan untuk mengetahui respon peserta didik dan pendidik sebagai pengguna, serta mendapatkan masukan terhadap produk modul yang telah dikembangkan. Uji coba dilakukan dua kali, yaitu uji coba pertama melibatkan 5 peserta didik dan uji coba kedua melibatkan 20

peserta didik. Pendekatan ini sesuai dengan pendapat Setyosari (2016), yang menyatakan bahwa uji coba kelompok kecil melibatkan 5-8 peserta didik, sedangkan uji coba kelompok besar melibatkan 15-30 peserta didik.

3.2.5 Evaluate (Evaluasi)

Tahap evaluasi dilakukan untuk menilai kelayakan modul yang dikembangkan. Evaluasi ini dilaksanakan pada setiap tahap yang telah dilakukan. Selain itu, pada tahap ini juga dilakukan analisis data yang diperoleh dari hasil validasi serta angket respons dari peserta didik dan pendidik kelas IV sebagai pengguna produk yang dikembangkan. Dengan adanya tahap evaluasi, diharapkan dapat diketahui kelayakan dari produk modul pembelajaran literasi sains berbasis Kurikulum Merdeka pada materi fotosintesis yang dikembangkan.

3.3 Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan yang akan terlibat dalam penelitian dan pengembangan ini adalah peserta didik dan pendidik kelas IV sekolah dasar yang telah menerapkan Kurikulum Merdeka. Penelitian ini melibatkan 25 peserta didik dan 3 pendidik kelas IV di SDN Bojong di Kota Tasikmalaya. Peserta didik dan pendidik dipilih sebagai subjek penelitian karena mereka akan menjadi pengguna produk yang dikembangkan. Karakteristik partisipan dipilih berdasarkan pada peserta didik kelas IV sekolah dasar yang baru menerapkan Kurikulum Merdeka, sehingga diperlukan modul pembelajaran berupa produk modul yang dikembangkan. Selain itu, produk modul ini mencakup aspek literasi sains yang belum pernah digunakan sebagai bahan ajar sebelumnya dan diharapkan dapat meningkatkan kemampuan literasi sains peserta didik.

3.4 Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara, dokumentasi, angket, dan *expert judgment* untuk memperoleh data penting dan valid.

3.4.1 Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperkuat data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dilaksanakan saat proses studi pendahuluan dan ditujukan kepada pendidik yang berstatus sebagai wali kelas IV sekolah dasar. Tujuan wawancara ini adalah untuk menganalisis dan mengidentifikasi ketersediaan serta kebutuhan bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran Kurikulum Merdeka.

Kegiatan wawancara terhadap pendidik wali kelas IV dilaksanakan secara terstruktur dengan mengacu kepada instrumen wawancara yang dibuat relevan dengan pokok bahasan yang akan ditanyakan. Wawancara terstruktur menurut Sukmadinata (2019) merupakan pertanyaan atau pernyataan yang disusun dari umum ke khusus atau lebih mendetail sehingga jawaban dari responden lebih dibatasi dan diarahkan. Pertanyaan yang digunakan bersifat terbuka, sehingga narasumber memiliki kebebasan dalam menjawab pertanyaan yang diajukan.

3.4.2 Dokumentasi

Pengumpulan data dengan dokumentasi dilaksanakan dengan cara mendokumentasikan atau mencatat dokumen-dokumen yang mendukung pelaksanaan penelitian di lapangan ataupun pengembangan produk. Dokumentasi ini dapat berupa dokumen penting, gambar, dan rekaman suara.

3.4.3 Studi Dokumen

Studi dokumen dilaksanakan untuk menganalisis kekurangan dan kelebihan bahan ajar yang digunakan pendidik dalam proses pembelajaran. Studi dokumen ini dilakukan untuk melengkapi analisis kebutuhan penelitian yang dilaksanakan.

3.4.4 Angket

Angket merupakan instrumen penelitian yang berisikan daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada responden. Penggunaan angket ini bertujuan untuk mengetahui respon dari pengguna yaitu pendidik dan peserta didik terhadap modul pembelajaran literasi sains berbasis Kurikulum Merdeka pada materi fotosintesis di sekolah dasar yang telah dikembangkan.

3.4.5 Expert Judgement (Penilaian Ahli atau Validator)

Expert judgement digunakan untuk memperoleh validasi kelayakan produk modul pembelajaran literasi sains berbasis Kurikulum Merdeka pada materi fotosintesis di sekolah dasar. Dengan dilakukannya validasi dapat diketahui kelebihan serta kekurangan dari produk yang dikembangkan. Teknik pengumpulan data *expert judgement* dilaksanakan pada saat produk sudah selesai dikembangkan. Proses validasi ini dilaksanakan dengan memberikan lembar instrumen validasi yang sudah disusun sebelumnya berdasarkan dari kisi-kisi setiap bidang keahlian validator.

3.5 Instrumen Penelitian

Adapun instrumen penelitian yang digunakan sebagai alat dalam pengambilan data yang dibutuhkan untuk penelitian ini meliputi pedoman wawancara, lembar validasi (*expert judgment*), dan angket respon pendidik dan peserta didik.

3.5.1 Pedoman wawancara

Pertanyaan yang ada dalam pedoman wawancara disesuaikan dengan kebutuhan studi pendahuluan yang akan dilaksanakan yaitu berkaitan dengan pembelajaran IPAS, peserta didik, bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran, serta persepsi pendidik mengenai bahan ajar berupa modul pembelajaran literasi sains berbasis Kurikulum Merdeka khususnya pada materi fotosintesis. Berikut kisi-kisi pedoman wawancara dapat dilihat pada Tabel 3.1

Tabel 3.1

Kisi-kisi Pedoman Wawancara Pendidik Kelas IV Sekolah Dasar

Aspek	Indikator
Pembelajaran IPAS	Pelaksanaan pembelajaran IPAS di kelas IV sekolah dasar.
	Kesulitan pembelajaran materi fotosintesis di kelas IV sekolah dasar.
Peserta didik	Karakteristik peserta didik kelas IV sekolah dasar
	Hambatan dalam pembelajaran di kelas
Bahan Ajar	Penggunaan bahan ajar Kurikulum Merdeka
	Ketersediaan modul pada implementasi Kurikulum Merdeka
	Kendala pengembangan modul pada implementasi Kurikulum Merdeka
Literasi Sains	Pemahaman literasi sains
	Pentingnya literasi sains bagi peserta didik
	Internalisasi literasi sains dalam pembelajaran
	Ketersediaan modul pembelajaran literasi sains
	Analisis kebutuhan pengembangan modul pembelajaran literasi sains berbasis Kurikulum Merdeka
	Respon terhadap pengembangan modul pembelajaran literasi sains berbasis Kurikulum Merdeka pada materi fotosintesis

Berdasarkan Tabel 3.1 dapat diketahui bahwa pertanyaan wawancara yang akan digunakan pada penelitian dan pengembangan ini terdiri dari empat aspek meliputi pembelajaran IPAS, peserta didik, bahan ajar, dan literasi sains yang dikembangkan menjadi 13 butir indikator.

3.5.2 Lembar validasi (*expert judgment*)

3.5.2.1 Ahli Materi

Lembar validasi ahli materi diberikan kepada validator ahli materi dengan tujuan untuk mengetahui kelayakan materi pada produk modul pembelajaran yang dikembangkan. Adapun yang menjadi dasar dalam menentukan instrumen lembar validasi ahli materi mengacu pada Purwono (2008) dan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2022, dengan melakukan modifikasi pernyataan menyesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Berikut kisi-kisi instrumen validasi ahli materi.

Tabel 3.2

Kisi-kisi Instrumen Lembar Validasi Ahli Materi

Aspek	Indikator	Butir Penilaian
Kelayakan isi	Kecakupan Materi	1. Sesuai dengan capaian pembelajaran
		2. Sesuai dengan tujuan pembelajaran
		3. Sesuai dengan kebutuhan peserta didik
	Keakuratan Materi	4. Keakuratan konsep dan definisi
		5. Keakuratan fakta dan data
		6. Keakuratan soal
		7. Keakuratan gambar dan ilustrasi
		8. Keakuratan istilah-istilah serta aktivitas kegiatan
		9. Keakuratan referensi
Penyajian	Teknik Penyajian	10. Materi disajikan secara sederhana dan jelas
Literasi sains	Aspek literasi sains	11. Mencakup sains sebagai batang tubuh
		12. Mencakup sains sebagai cara untuk menyelidiki
		13. Mencakup sains sebagai cara untuk berpikir
		14. Mencakup interaksi antara sains, teknologi, dan masyarakat
	Keseimbangan aspek literasi sains	15. Kategori literasi sains yang mendekati proporsional (2:1:1:1)
Kebahasaan	Kualitas kebahasaan materi	16. Bahasa yang digunakan mudah dipahami
		17. Kalimat yang digunakan sederhana dan langsung ke sasaran
		18. Sesuai dengan PUEBI

Diadaptasi dari: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (2022); Purwono (2008)

Berdasarkan Tabel 3.2, angket lembar validasi ahli materi yang akan digunakan pada penelitian dan pengembangan ini terdiri dari empat aspek meliputi aspek

kelayakan isi, penyajian, literasi sains, dan kebahasaan, yang dikembangkan menjadi 18 butir penilaian.

3.5.2.2 Ahli Modul

Lembar validasi ahli modul diberikan kepada validator ahli modul dengan tujuan untuk mengetahui kelayakan modul pada produk modul pembelajaran yang dikembangkan. Adapun yang menjadi dasar dalam menentukan instrumen lembar validasi ahli modul mengacu pada Kosasih (2021); Purwono (2008) dengan melakukan modifikasi pernyataan menyesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Berikut kisi-kisi instrumen validasi ahli modul.

Tabel 3.3

Kisi-kisi Instrumen Lembar Validasi Ahli Modul

Aspek	Indikator	Butir Penilaian
Kegrafikan	Ukuran Modul	1. Kesesuaian ukuran modul dengan standar ISO A4. 2. Kesesuaian ukuran dengan materi isi modul.
	Desain modul	3. Penempatan unsur tata letak konsisten berdasarkan pola 4. Pemisahan antar paragraf jelas 5. Bidang cetak dan margin proporsional 6. Spasi antara teks dan ilustrasi sesuai 7. Tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf 8. Penggunaan variasi huruf (<i>bold</i> , <i>italic</i> , <i>all capital</i> , <i>small capital</i>) tidak berlebihan. 9. Spasi antar baris susunan teks normal 10. Spasi antar huruf normal 11. Ilustrasi mampu mengungkap makna/ arti dari objek 12. Bentuk ilustrasi akurat dan proporsional sesuai dengan kenyataan 13. Ilustrasi kreatif dan dinamis
Karakteristik Modul	Memenuhi lima karakteristik modul	14. <i>Self-instructional</i> (belajar mandiri) 15. <i>Self-contained</i> (utuh) 16. <i>Stand alone</i> (berdiri sendiri) 17. <i>Adaptive</i> (menyesuaikan) 18. <i>Use friendly</i> (mudah digunakan)

Diadaptasi dari: Kosasih (2021); Purwono (2008)

Berdasarkan Tabel 3.3, angket lembar validasi ahli modul yang akan digunakan pada penelitian dan pengembangan ini terdiri dari dua aspek meliputi aspek kegrafikan yang terdiri dari indikator ukuran dan desain modul, dan aspek

karakteristik modul yang terdiri dari lima karakteristik, sehingga jumlah seluruh butir penilaian untuk angket lembar validasi yaitu 18 butir penilaian.

3.5.2.3 Ahli Asesmen

Lembar validasi ahli asesmen diberikan kepada validator ahli asesmen dengan tujuan untuk mengetahui kelayakan asesmen pada produk modul pembelajaran yang dikembangkan. Adapun yang menjadi dasar dalam menentukan instrumen lembar validasi ahli asesmen mengacu pada Uslan dkk. (2018) dengan melakukan modifikasi pernyataan menyesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Berikut kisi-kisi instrumen validasi ahli asesmen.

Tabel 3.4

Kisi-kisi Instrumen Lembar Validasi Ahli Asesmen

Aspek	Indikator	Butir Penilaian
Relevansi antara materi pembelajaran dengan jenis tugas	Konsep yang relevan	1. Mencakup konsep yang relevan dengan jenis tugas
	Penyelesaian tugas	2. Memfasilitasi pemahaman dan penerapan konsep dalam menyelesaikan tugas
Relevansi antara jenis tugas dan indikator	Tugas dapat diukur	3. Tugas dapat diukur menggunakan indikator penilaian yang telah ditetapkan
	Indikator menggambarkan kriteria keberhasilan	4. Indikator penilaian menggambarkan kriteria keberhasilan menyelesaikan tugas
Relevansi antara indikator dengan aspek yang dinilai	Relevan dengan tujuan dan jenis tugas	5. Relevan dengan tujuan pembelajaran dan jenis tugas
		6. Memperhitungkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor
Relevansi antara indikator dengan ranah yang diukur	Mengukur kemampuan peserta didik	7. Mengukur kemampuan peserta didik dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotor
		8. Sesuai dengan tingkat pemikiran, perilaku, atau respon yang diharapkan dari peserta didik

Diadaptasi dari: Uslan dkk (2018)

Berdasarkan Tabel 3.4, angket lembar validasi ahli asesmen yang akan digunakan pada penelitian dan pengembangan ini terdiri dari tiga aspek meliputi aspek materi, jenis tugas, dan indikator yang dikembangkan menjadi 8 butir penilaian.

3.5.3 Angket Respon Pendidik

Angket respon pendidik diberikan setelah produk modul pembelajaran diimplementasikan dengan tujuan untuk mengetahui respon pendidik setelah menggunakan modul pembelajaran yang dikembangkan. Adapun yang menjadi dasar dalam menentukan indikator angket pendidik mengacu pada Hijjah & Bahri (2022) dengan melakukan modifikasi indikator pernyataan menyesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Berikut kisi-kisi instrumen angket respon pendidik.

Tabel 3.5

Kisi-kisi Instrumen Angket Respon Pendidik

Aspek	Indikator	Nomor Item
Kesesuaian CP dan TP	Kesesuaian materi dengan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran	1, 2
	Ilustrasi dan bahasa yang digunakan mudah dipahami	3, 4
Cakupan Materi	Ketepatan isi materi	5, 6
	Pembahasan materi runtut	7
Aktivitas Modul	Memfasilitasi proses pembelajaran	8
	Memfasilitasi keterampilan literasi sains peserta didik	9
	Pemahaman mendalam mengenai materi	10

Diadaptasi dari: Hijjah & Bahri (2022)

Berdasarkan Tabel 3.5, angket respon pendidik yang digunakan terdiri dari tiga aspek yaitu aspek kesesuaian CP dan TP, cakupan materi, dan aktivitas modul, yang dikembangkan menjadi 10 pernyataan.

3.5.4 Angket Respon Peserta Didik

Angket respon peserta didik diberikan setelah produk modul pembelajaran diimplementasikan dengan tujuan untuk mengetahui respon peserta didik setelah menggunakan modul pembelajaran yang dikembangkan. Adapun yang menjadi dasar dalam menentukan indikator angket respon peserta didik mengacu pada Ernawati dkk (2017); Marisa dkk (2020) dengan melakukan modifikasi pernyataan menyesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Berikut kisi-kisi instrumen angket respon peserta didik.

Tabel 3.6

Kisi-kisi Instrumen Angket Respon Peserta didik

Aspek	Indikator	Nomor Item
Tampilan	Kemenarikan desain modul (cover dan layout)	1
	Kesesuaian bentuk dan ukuran huruf	2
	Gambar/ilustrasi yang bagus dan sesuai	3, 4

	Kemenarikan perpaduan warna	5
Kemudahan	Mudah digunakan dalam pembelajaran	6
	Mudah mempelajari materi	7
Kemenarikan	Memberikan pengetahuan baru	8
	Proses pembelajaran menggunakan modul menyenangkan	9
	Aktivitas dalam modul tidak membosankan	10

Diadaptasi dari: Ernawati dkk (2017); Marisa dkk (2020)

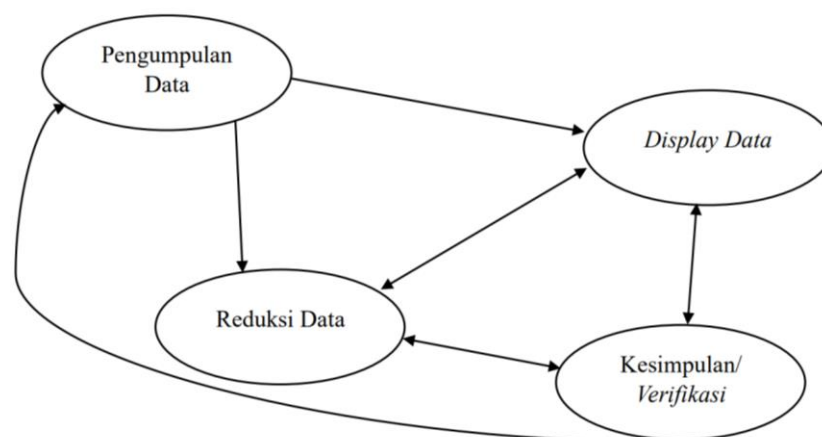
Berdasarkan Tabel 3.6, angket respon peserta didik yang digunakan terdiri dari tiga aspek yaitu aspek tampilan, kemudahan, dan kemenarikan, yang dikembangkan menjadi 10 pernyataan.

3.6 Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup analisis data kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang disajikan dalam bentuk kata dan kalimat, sementara analisis data kuantitatif digunakan untuk menganalisis data berupa angka yang diperoleh dari hasil validasi ahli dan angket respon peserta didik serta pendidik.

3.6.1 Analisis Data Kualitatif

Data kualitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk menjabarkan data yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian. Untuk menganalisis data kualitatif tersebut peneliti menggunakan model Miles dan Huberman (dalam Yusuf, 2017) yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.



Gambar 3.2 Proses Analisis Data Kualitatif

1. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data berkaitan dengan proses pemilihan, peringkasan, pemokuskan, pemisahan, serta konversi data mentah yang diperoleh. Dengan adanya reduksi

data, data yang diperoleh dapat lebih terstruktur sehingga dapat lebih mudah untuk dianalisis dan ditarik kesimpulan.

2. Penyajian data (*data display*)

Setelah melakukan tahap reduksi data, data disajikan biasanya dalam bentuk teks naratif. Dengan adanya penyajian data, akan membantu dalam memahami serta melakukan analisis lebih lanjut.

3. Penarikan kesimpulan (*verifikasi*)

Penarikan kesimpulan ini merupakan kegiatan utama dalam menganalisis data yang dilakukan dengan menganalisis temuan yang diperoleh dari reduksi dan penyajian data serta mengaitkannya dengan penelitian yang dilakukan.

3.6.2 Analisis Data Kuantitatif

Data kuantitatif dalam penelitian ini diperoleh dari hasil validasi ahli serta respons pendidik dan peserta didik sebagai pengguna. Lembar validasi ahli dan respons pendidik berisi pernyataan yang harus diisi dengan memberikan tanda centang pada kategori penilaian yang disediakan. Penilaian ini menggunakan skala Likert yang terdiri dari 5 tingkatan. Penggunaan skala Likert bertujuan untuk mengukur sikap seseorang dalam perspektif yang seragam dan menempatkannya dalam kesinambungan dari setiap butir soal (Fiantika dkk., 2022). Rentang skala likert, pada dasarnya ganjil dengan rentang 3, dan dapat diperluas menjadi 5, bahkan 7 atau 9 (Sukmadinata, 2019). Berikut disajikan Tabel 3.7 untuk skala penilaian yang digunakan pada angket validasi dan respon pendidik.

Tabel 3.7

Skala Penilaian Validasi Ahli dan Respon Pendidik

Keterangan	Skor
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup Baik	3
Kurang Baik	2
Sangat Tidak Baik	1

Sumber: Udin (2021)

Adapun untuk instrumen angket respon peserta didik memuat 10 pertanyaan yang berkaitan dengan tampilan, kemudahan, serta kemenarikan modul pembelajaran literasi sains berbasis Kurikulum Merdeka pada materi fotosintesis di sekolah dasar. Peserta didik dapat memberikan tanda ceklis pada kategori penilaian yang disediakan. Penilaian disajikan menggunakan skala Likert dengan 3 pilihan

respon. Berikut disajikan Tabel 3.8 untuk skala penilaian yang digunakan pada angket respon peserta didik.

Tabel 3.8
Skala Penilaian Respon Peserta Didik

Pilihan Respon	Skor
Sangat Setuju	3
Setuju	2
Tidak Setuju	1

Diadaptasi dari: Udin (2021)

Data yang sudah diperoleh dari hasil validasi ahli materi, ahli modul, dan ahli asesmen serta angket respon pendidik dan peserta didik kemudian dianalisis menggunakan perhitungan dengan persamaan berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor total}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Setelah diperoleh persentase kelayakan, persentase kemudian diinterpretasikan merujuk pada kriteria interpretasi yang termuat dalam tabel berikut.

Tabel 3.9
Persentase Kriteria Kelayakan Modul

No	Range Persentase (%)	Kriteria
1	81-100	Sangat Layak/Sangat Baik
2	61-80	Layak/Baik
3	41-60	Cukup Layak/Cukup Baik
4	21-40	Kurang Layak/Kurang Baik
5	0-20	Sangat Kurang Layak/Sangat Kurang Baik

Sumber: Riduwan dalam Melya dkk. (2022)

Berdasarkan Tabel 3.9 terdapat lima kriteria yang digunakan dalam menginterpretasikan persentase yang diperoleh yaitu untuk persentase dengan rentang dari 81-100 termasuk ke dalam kriteria sangat layak, persentase 61-80 termasuk ke dalam kriteria layak, 41-60 termasuk ke dalam kriteria cukup layak, persentase 21-40 termasuk ke dalam kriteria kurang layak, dan persentase 0-20 termasuk ke dalam kriteria sangat kurang layak.

Setelah persentase setiap aspek yang diperoleh sudah diinterpretasikan, selanjutnya dicari persentase rata-rata yang dihitung dari setiap aspek pada hasil

validasi ahli materi, ahli modul, dan ahli asesmen serta angket respon pendidik dan peserta didik menggunakan persamaan berikut.

$$\text{Rata - rata} = \frac{\text{Jumlah persentase yang diperoleh}}{\text{Banyak Aspek}}$$

Setelah persentase rata-rata diperoleh, kemudian diinterpretasikan sesuai dengan Tabel 3.9 untuk mengetahui kelayakan pada produk modul pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan persentase rata-rata yang diperoleh.